

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ISLAM YANG BISA MENGALAHKAN IDEOLOGI
GULUNGAN TAURAT ORANG YAHUDI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Oktober 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ISLAM YANG BISA MENGALAHKAN
IDEOLOGI GULUNGAN TAURAT ORANG YAHUDI**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Islam yang bisa mengalahkan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Islam yang bisa mengalahkan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Islam yang bisa mengalahkan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi, yaitu ayat-ayat:

"Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. Buat untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguh-nya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)

"Dan, ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab, kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezki-rezki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Islam yang bisa mengalahkan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Islam yang bisa mengalahkan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ISLAM YANG BISA MENGALAHKAN IDEOLOGI GULUNGAN TAURAT ORANG YAHUDI

Nah sekarang, kita masih memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...mereka sampai kepada suatu kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan ***"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16).***

Nah, rupanya, deklarasi Allah ***"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)*** telah dijadikan sebagai dasar ideologi perjuangan orang Yahudi yang telah di usir oleh dinasti Firaun dari Mesir.

Nah, menurut ideologi perjuangan orang Yahudi yang telah di usir oleh dinasti Firaun dari Mesir, tertuang di dalam gulungan Taurat, bahwa orang Yahudi, yang di usir usir oleh dinasti Firaun dari Mesir, adalah pilihan Jahve.

Nah, orang Yahudi adalah pilihan Jahve, inilah yang merupakan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi yang sudah berurat-berakar tertanam di dalam pikiran orang Yahudi.

Orang Yahudi adalah pilihan Jahve, inilah yang merupakan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi yang merupakan inti ideologi yang tertanam didalam pikiran orang Yahudi.

Nah, sekarang, untuk bisa mengalahkan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi yang menyatakan orang Yahudi adalah pilihan Jahve adalah Islam.

Allah atau Jahve telah mendeklarkan ***"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)*** adalah merpakan gambaran, bahwa kebanyakan Nabi-Nabi adalah orang Yahudi. Karena, dalam kenyataannya, orang Yahudi adalah penentang Nabi dan tidak percaya kepada Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Allah atau Jahve telah mendeklarkan tentang pembangkangan orang Yahudi ***"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)***

Nah, kalau orang Yahudi ini mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, tidak akan mengatakan kepada Nabi Musa ***"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)***, karena Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya ada didalam setiap tubuh manusia, termasuk didalam setiap tubuh orang Yahudi.

Jadi, sebenarnya, orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya. Bagi orang Yahudi, yang penting, orang Yahudi adalah pilihan Jahve.

Karena orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, maka Allah atau Jahve tidak perlu dipelajari, tidak perlu diwujudkan, tidak perlu dialami, tidak perlu diteliti secara eksperimen, tidak perlu dibuktikan secara empiris.

Atau dengan kata lain, orang Yahudi hanya percaya buta, yang penting lakukan saja.

Nah, sekarang, untuk bisa mengalahkan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi yang menyatakan orang Yahudi adalah pilihan Jahve adalah Islam.

Nah, seluruh muslim di dunia, harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah ***"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** dan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Jangan mengikuti orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, yang menyatakan Allah atau Jahve tidak perlu dipelajari, tidak perlu diwujudkan, tidak perlu dialami, tidak perlu diteliti secara eksperimen, tidak perlu dibuktikan secara empiris.

Nah, kalau seluruh muslim di dunia mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah ***"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** dan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***, bisa mengalahkan orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Nah, sekarang, ketika orang Palestina dan sebagian orang Arab, yang tidak menjadikan Al Quran sebagai sumber hukum di dalam negara-nya masing-masing, menghadapi serangan orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, hanya percaya buta, yang penting lakukan saja, ternyata orang Arab dan orang palestina, tidak berhasil bertahan.

Ini, membuktikan, muslim di negara-negara Arab dan di Palestina, tidak mau mencontoh kepada Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Muslim di negara-negara Arab dan di Palestina, lebih suka mendirikan negara sekuler yang tidak mengakui hukum yang bersumberkan kepada Al Quran.

Jadi, sebenarnya, yang terjadi sekarang adalah perseteruan antara orang Arab yang sekuler, orang Palestian yang sekuler melawan orang Yahudi yang sekuler.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...mereka sampai kepada suatu kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan **"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16).**

Nah, rupanya, deklarasi Allah **"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)** telah dijadikan sebagai dasar ideologi perjuangan orang Yahudi yang telah di usir oleh dinasti Firaun dari Mesir.

Nah, menurut ideologi perjuangan orang Yahudi yang telah di usir oleh dinasti Firaun dari Mesir, tertuang di dalam gulungan Taurat, bahwa orang Yahudi, yang di usir usir oleh dinasti Firaun dari Mesir, adalah pilihan Jahve.

Nah, orang Yahudi adalah pilihan Jahve, inilah yang merupakan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi yang sudah berurat-berakar tertanam di dalam pikiran orang Yahudi.

Orang Yahudi adalah pilihan Jahve, inilah yang merupakan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi yang merupakan inti ideologi yang tertanam didalam pikiran orang Yahudi.

Nah, sekarang, untuk bisa mengalahkan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi yang menyatakan orang Yahudi adalah pilihan Jahve adalah Islam.

Allah atau Jahve telah mendeklarkan **"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)** adalah merpakan gambaran, bahwa kebanyakan Nabi-Nabi adalah orang Yahudi. Karena, dalam kenyataannya, orang Yahudi adalah penentang Nabi dan tidak percaya kepada Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Allah atau Jahve telah mendeklarkan tentang pembangkangan orang Yahudi **"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Nah, kalau orang Yahudi ini mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, tidak akan mengatakan kepada Nabi Musa **"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**, karena Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya ada didalam setiap tubuh manusia, termasuk didalam setiap tubuh orang Yahudi.

Jadi, sebenarnya, orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya. Bagi orang Yahudi, yang penting, orang Yahudi adalah pilihan Jahve.

Karena orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, maka Allah atau Jahve tidak perlu dipelajari, tidak perlu diwujudkan, tidak perlu didalami, tidak perlu diteliti secara eksperimen, tidak perlu dibuktikan secara empiris.

Atau dengan kata lain, orang Yahudi hanya percaya buta, yang penting lakukan saja.

Nah, sekarang, untuk bisa mengalahkan ideologi gulungan Taurat orang Yahudi yang menyatakan orang Yahudi adalah pilihan Jahve adalah Islam.

Nah, seluruh muslim di dunia, harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jangan mengikuti orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, yang menyatakan Allah atau Jahve tidak perlu dipelajari, tidak perlu diwujudkan, tidak

perlu didalami, tidak perlu diteliti secara eksperimen, tidak perlu dibuktikan secara empiris.

Nah, kalau seluruh muslim di dunia mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, bisa mengalahkan orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Nah, sekarang, ketika orang Palestina dan sebagian orang Arab, yang tidak menjadikan Al Quran sebagai sumber hukum di dalam negara-nya masing-masing, menghadapi serangan orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, hanya percaya buta, yang penting lakukan saja, ternyata orang Arab dan orang palestina, tidak berhasil bertahan.

Ini, membuktikan, muslim di negara-negara Arab dan di Palestina, tidak mau mencontoh kepada Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Muslim di negara-negara Arab dan di Palestina, lebih suka mendirikan negara sekuler yang tidak mengakui hukum yang bersumberkan kepada Al Quran.

Jadi, sebenarnya, yang terjadi sekarang adalah perseteruan antara orang Arab yang sekuler, orang Palestian yang sekuler melawan orang Yahudi yang sekuler.

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se